

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan sebelumnya maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Bentuk upaya yang dilakukan panti dalam mengembangkan moral anak menjadi pribadi warga negara yang baik menggunakan atau menerapkan pendekatan kekeluargaan yang artinya panti sebagai pengganti fungsi keluarga mengkondisikan anak dipanti seperti anak sendiri oleh pembina dan didalam pembinaan. Anak yang tinggal dipanti dipenuhi kebutuhannya untuk berkembang kearah yang lebih baik. Selain itu panti selalu menerapkan peraturan peratuan yang harus ditaati oleh seluruh anak yang tinggal dipanti mulai bangun tidur sampai anak tidur kembali yang selalu dibina, dibimbing dan diawasi dalam setiap kegiatan yang anak lakukan didalam panti.
2. Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh para pembina Panti Sosial Asuhan Anak Al-Kautsar dalam mengngembangkan moral sebagai upaya membentuk pribadi warga negara yang baik yaitu ketika anak cenderung tidak atif dan cenderung tertutup, ada anak yang susah diatur, menambahkan sarana penunjang perkembangan moral anak ke arah yang lebih baik, selanjutnya yaitu kurangnya tenaga ahli yang profesional sesuai dalam bidang kependidikan, semua itu menjadi hambatan dalam mengambangkan moral anak dipanti.

3. Usaha-usaha yang dilakukan oleh pihak panti dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pengembangan moral pada anak di panti dengan usaha agar selalu melakukan pembinaan dengan ttandar yang profesional, pembina selalu melihat bahwa setiap anak panti memiliki masalah dan pembina selalu berusaha untuk membantu dalam mencari solusinya dengan adil dan tidak membeda-bedakannya. Pembina selalu berusaha memenuhi kebutuhan anak dan mengkondisikan anak agar sesuai dengan keadaan keluarga pada umumnya.
4. Hasil dari pengembangan moral anak sebagai upaya pembentukan peribadi warga negara yang baik di Panti Sosial Asuhan Anak Al-Kautsar dalam membina moral anak panti dapat dikatakan berhasil dan membina moral anak. Dalam hal pengetahuan, keagamaa dan prilakunya mengalami perubahan ke arah yang lebih baik apabila dibandingkan sebelum mereka tinggal di panti.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diambil, maka penulis mengajukan beberapa saran yang kiranya dapat menjadi masukan untuk mendukung upaya Panti Sosial Asuhan Anak Al-Kautsar dalam meningkatkan peranannya dalam mengembangkan moral anak panti. Adapun saran yang diajukan yaitu sebagai berikut:

1. Pembina harus lebih keratif dalam melakukan inovasi terhadap teknik pembinaan anak dan mengusahakan pola pengasuhan yang terbaik

terhadap anak asuh terutama dalam komunikasi dan interaksi dengan anak panti agar program yang direncanakan dapat tercapai.

2. Pembina harus lebih meningkatkan koordinasi dan kekompakan yaitu menyamakan visi dan misi antar sesama pengurus panti, meskipun berbeda paham dan berbeda latar belakang pendidikan antar pengurus panti agar pembinaan berjalan dengan lancar.
3. Para pembina harus lebih sabar dalam membina anak asuh dan menghadapi setiap perbedaan yang ada di panti yaitu perbedaan pendapat, perbedaan latar belakang, dan perbedaan karakter anak panti.
4. Pengurus panti melakukan perekrutan orang yang berlatar belakang pendidikan kesejahteraan sosial untuk menjadi pembina panti asuhan.
5. Pemerintah hendaknya lebih memperhatikan keadaan anak asuh dan anak terlantar, dengan memberikan bantuan subsidi yang lebih layak dan wajar kepada seluruh anak panti, sehingga kebutuhan anak panti dapat terpenuhi.
6. Pemerintah hendaknya menyalurkan atau menugaskan para lulusan yang berlatar belakang kesejahteraan sosial atau psikologi untuk menjadi pembina di panti-panti yang membutuhkannya.
7. Bagi masyarakat yang memiliki keahlian atau yang berkompeten untuk membina anak asuh, baik dari segi pembinaan agama, moral, dan keterampilan agar bersedia menjadi tenaga sukarelawan di panti.
8. Anak asuh hendaknya lebih taat dan patuh terhadap tata tertib yang ada di panti karena tata tertib itu dibuat semata-mata untuk kepentingan anak panti sendiri.